

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Di era modern sekarang ini menuju pada taraf kehidupan lebih baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik sekedar hobi maupun sebagai penunjang aktifitas masyarakat. Dari keseluruhan pembahasan yang telah dikemukakan pada beberapa bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan industri mebel di Jepara telah dipengaruhi oleh budaya asing sehingga berpengaruh pada desain produksi produk tersebut. Pengaruh kebudayaan asing memberikan dampak terhadap unsur-unsur budaya asli Jepara serta keahlian masyarakat lokal sedikit tersisihkan. Oleh sebab itu dalam upaya mengembangkan desain mebel berkonsep budaya lokal mampu mempertahankan ciri khas mebel Jepara dan mampu bersaing dalam persaingan industri mebel saat ini.
2. Ilmu desain tidak hanya memberi pelajaran tentang merancang sebuah produk maupun sebagai benda fungsional, tetapi juga sebagai solusi dalam berbagai kebutuhan sehingga menimbulkan efek psikis yang bermanfaat bagi penggunaannya. Perancangan set meja makan dengan metode *deformasi* dari bangunan *torii* Jepang tanpa meninggalkan unsur visual dalam bentuk motif Jepara.
3. Proses produksi produk didukung dengan berbagai pemikiran yang diambil dari berbagai sudut pandang, kemudian dapat terwujud sebuah produk berkualitas. Konsep perancangan ditunjang dengan gambar kerja yang jelas dan lengkap sesuai kriteria dan tuntutan kualitas yang diharapkan.

4. Meja dan kursi makan tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk makan dan minum, tetapi juga sebagai sarana untuk berkumpul dengan keluarga.

5. 2. Saran

Terlepas dari kekurangan dan kelebihan meja dan kursi makan, adalah upaya untuk mewujudkan konsep menjadi sebuah produk merupakan proses yang tidak ternilai. Berikut ini merupakan beberapa saran untuk kemajuan teknologi dan desain di Jepara dan Indonesia pada umumnya yaitu:

1. Bentuk-bentuk dasar di sekitar lingkungan dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam menentukan bentuk mebel yang kreatif dan inovatif dengan mengkaji berbagai data lengkap untuk menghasilkan produk dengan baik dan sesuai dalam perencanaan tanpa mengabaikan ciri khas mebel Jepara
2. Sebelum dilakukan perencanaan desain, perlu observasi, *interview* (wawancara) serta analisis data secara bertahap guna memperbanyak informasi sebelum pelaksanaan produksi produk mebel dengan tujuan agar lebih efisien dan optimal.
3. Sebuah desain dianggap bagus dikarenakan salah satu sebab yaitu: telah memenuhi fungsinya dengan baik, biaya ekonomis, efisien dan tahan lama, memiliki nilai estetis (keindahan), produk mempunyai kesan dan arti bagi diri sendiri maupun orang lain, serta mengikuti mode desain yang sedang populer. Eksplorasi bentuk menggunakan kajian-kajian yang memadai serta referensi dan data lengkap, merupakan inovasi dalam penelitian selanjutnya.
4. Meskipun kesan estetika bersumber dari subjektivitas manusia, akan tetapi untuk menciptakan visual secara estetis, bentuk, fungsi, warna (*finishing*) serta proporsi sangat diperlukan dalam perencanaan dan pembuatan produk.